

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, tes, dokumentasi dan analisis data tentang kesulitan belajar berbicara bahasa jawa ragam krama dan ragam ngoko kelas IV di MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung, maka peneliti menyimpulkan :

1. Penggunaan tata bahasa sehari-hari siswa kelas IV di MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung sangat beragam diantaranya: siswa dengan siswa menggunakan bahasa jawa ngoko, siswa dengan guru yang menggunakan bahasa jawa ragam krama maupun bahasa jawa ragam ngoko, ada juga yang menggunakan bahasa campuran antara bahasa jawa dengan bahasa Indonesia. Selain itu, pembiasaan bahasa jawa dilakukan satu minggu sekali ketika adanya jadwal pelajaran bahasa jawa.
2. Kesulitan belajar bahasa jawa ragam krama dan ragam ngoko yang dialami peserta didik kelas IV MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung dalam penggunaan tata bahasa jawa yaitu: Siswa sering kali kurang tepat ketika berbicara dengan menggunakan bahasa jawa ragam krama. Hal ini disebabkan adanya faktor internal dan eksternal.
3. Solusi yang digunakan untuk mengatasi kesulitan belajar yang dihadapi siswa kelas IV dalam penggunaan tata bahasa jawa di MI

Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung antara lain : dengan memberikan teguran, pembiasaan, pemberian jam tambahan serta penugasan.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang dilakukan di MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

### **1. Bagi Lembaga**

Lembaga madrasah hendaknya lebih giat lagi dalam membiasakan anak untuk berbicara menggunakan bahasa jawa utamanya bahasa jawa ragam krama. Program yang dibuat seperti satu hari dalam satu minggu berbicara dengan menggunakan bahasa jawa bisa dilaksanakan terus-menerus. Agar anak dapat terbiasa menggunakan bahasa jawa.

### **2. Bagi Guru**

Guru bisa menggunakan hasil penelitian ini sebagai informasi untuk mengetahui bentuk kesulitan belajar berbicara yang dihadapi siswa, dan tindakan yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan tersebut. Agar selanjutnya dapat meminimalisir kesulitan yang dihadapi siswa.

### **3. Bagi Orang Tua**

Orang tua merupakan tempat anak paling banyak bersamanya. Bahasa yang digunakan anak untuk berkomunikasi biasanya tergantung bagaimana orang tua mengajarnya. Oleh karena itu, diharapkan orang tua bisa mengajarkan bahasa jawa ragam krama utamanya, dimulai dari membiasakan menggunakan kata-kata yang sederhana.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat melaksanakan kajian yang lebih mendalam lagi mengenai penelitian yang sama. Mampu mengembangkan apa yang telah ditemukan oleh peneliti sebelumnya bahkan menemukan temuan yang lebih baru.